

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pengaruh kompetensi, motivasi dan beban kerja terhadap kinerja perawat IGD RSUD di Yogyakarta dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut:

1. Kompetensi, motivasi dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat IGD RSUD di Yogyakarta dengan besarnya kontribusi sebesar 50,7% sedangkan 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat IGD RSUD di Yogyakarta.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat IGD RSUD di Yogyakarta.
4. Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat IGD RSUD di Yogyakarta.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagi Pihak Rumah Sakit
  - a. Upaya peningkatan kinerja perawat dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi perawat (menyekolahkan perawat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi/D4/NERS, workshop, pelatihan), motivasi perawat (*reward* finansial atau non finansial bagi karyawan berprestasi) dan juga mempertimbangkan beban pekerjaan perawat (pembagian beban kerja yang adil). Hal tersebut penting dilakukan agar pelayanan perawat yang diberikan kepada pasien dapat optimal yang berdampak pada tercapainya tujuan rumah sakit.
  - b. Dalam rangka peningkatan kompetensi perawat dapat dilakukan dengan menyekolahkan perawat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4/NERS), meningkatkan pelatihan baik pelatihan berupa pelatihan kegawatdaruratan (BTLS, BCLS, PPGD, dan lain sebagainya) maupun *softskill* sebagai petugas kesehatan yang profesional. Selain itu, dapat dilakukan kegiatan monitoring terhadap kegiatan pemberian asuhan keperawatan pada pasien serta meningkatkan pengawasan pada kepatuhan perawat pelaksana dalam melakukan asuhan keperawatan.

- c. Manajemen maupun pimpinan dapat memberikan motivasi berupa reward baik finansial maupun non finansial untuk meningkatkan keyakinan dan pengabdian perawat terhadap pekerjaannya. Selain itu, manajemen/pimpinan dapat menerapkan gaya kepemimpinan transformasional guna tercapainya tujuan rumah sakit. Perlunya meningkatkan kekompakan maupun kerjasama antar perawat dapat menunjang tercapainya tujuan pelayanan rumah sakit. Hubungan yang baik sesama pekerja lain juga dapat dibangun hubungan yang loyal dan komunikasi efektif sehingga kerjasama yang dilakukan dapat optimal dan menghasilkan kinerja yang sesuai yang diharapkan.
- d. Usaha yang perlu dilakukan terkait beban kerja yaitu manajemen rumah sakit perlu mempertimbangkan kondisi mental dan fisik perawat di IGD yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Untuk itu, pihak rumah sakit perlu memberikan kebijakan yang efektif dan efisien agar beban kerja tidak terlalu tinggi dan juga sesuai dengan kemampuan perawat IGD misalnya dengan meningkatkan tim kerja perawat IGD di rumah sakit dan membagi jam kerja shift perawat IGD dengan adil.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian ini dengan metode kualitatif atau menambah variabel lain yang berbeda yang dapat mempengaruhi kinerja perawat IGD. Variabel lain diantaranya kompensasi, kepemimpinan, budaya organisasi pengalaman kerja, supervisi, sosial ekonomi dan lingkungan kerja petugas kesehatan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan kuesioner *self assessment* (penilaian terhadap diri sendiri) sehingga subjektivitas dari responden sangat mempengaruhi hasil dari penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perawat IGD, sedangkan jika menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompensasi, kepemimpinan, budaya organisasi, pengalaman kerja, supervisi, sosial ekonomi dan lingkungan kerja petugas kesehatan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi mengenai manajemen sumber daya manusia terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat IGD.